

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian mengenai Implementasi *Actuating* dalam Program Riyadhah Umroh dan Haji di Wisata Hati Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi *Actuating* dalam program Riyadhah Umroh dan Haji yang dilaksanakan di Wisata Hati Semarang dimulai dari 5 tahapan proses yaitu; Pertama, dengan menumbuhkan motivasi. Dalam hal ini wisata hati memberikan *stimulan* atau rangsangan kepada jamaah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dengan membuktikan miracle-miracle atau keajaiban dari alumni peserta Riyadhah Umrah dan Haji. Kedua ; dengan pembimbingan atau mentoring yang dilakukan setelah pelaksanaan Riyadhah yang dilaksanakan di Wisata Hati Semarang. Hal ini dilakukan untuk menjaga keistiqomahan rangkaian riyadhah yang dilakukan di rumah. Ketiga ; penjalinan hubungan, dalam hal ini antara petugas pelaksana program dengan jamaah dan jamaah dengan mentor. Keempat; penyelenggaraan komunikasi antara pimpinan Wisata Hati Semarang dengan pengurus program Riyadhah umrah dan haji. Kelima ; pengembangan atau peningkatan pelaksana yang dilakukan oleh petugas pelaksana dalam meningkatkan skill agar pelaksanaan Riyadhah Umrah dan Haji dapat

memberikan kepuasan kepada jamaah, sehingga jamaah akan tergerak untuk melaksanakan rangkaian riyadhah secara istiqomah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang ada dalam program Riyadhah Umroh dan Haji yang dilaksanakan oleh Wisata Hati Semarang adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung meliputi:

- 1). Wisata Hati dalam melaksanakan Program Riyadhah Umroh dan Haji mendapatkan sambutan yang baik dari jamaah karena adanya persepsi positif dari jamaah tentang lembaga Wisata Hati Semarang sebagai lembaga dakwah solusi umat.
- 2). Program Riyadhah dapat dilakukan di rumah secara konsisten dan istiqomah dengan bekal dan amalan-amalan yang telah diberikan dalam buku panduan.
- 3). Adanya kelas dalam program riyadhah yang dilaksanakan di wisata hari selama 2 hari sebelum melaksanakan riyadhah di rumah, maka akan memberikan rasa saling memotivasi dan menambah persaudaraan.

b. Faktor penghambat dalam program Riyadhah tersebut adalah:

- 1). Adanya jamaah yang tidak mematuhi tata tertib sewaktu pelaksanaan Riyadhah 2 hari di Wisata Hati Semarang dengan membawa anak-anak mereka ke dalam dan mengikuti acara dari awal sampai akhir.
- 2). Adanya peserta yang tertidur sewaktu pelaksanaan riyadhah sebelum jam istirahat.

B. Saran-saran

1. Wisata Hati Semarang diharapkan mampu memberikan pelayanan bagi jamaah yang memiliki permasalahan agar mempunyai kepuasan dalam menyalurkan sedekah melalui Wisata Hati.
2. Kedepan Wisata Hati Semarang harus memiliki *Website* sendiri tentang program Riyadhah Umroh dan Haji berdasarkan testimoni dari alumni Riyadhah.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada proses atau implementasi *actuating* dalam program riyadhah umroh dan haji saja. Kedepan diharapkan ada upaya untuk melakukan penelitian lanjutan dibidang strategi dakwahnya melalui program riyadhah Wisata Hati Semarang.

Akhirnya, puji syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan di sana-sini. Kritik dan saran, penulis harapkan untuk penyusunan penelitian-penelitian lain ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin